

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perasan buah jeruk nipis dengan konsentrasi 20% tidak membentuk zona hambat (0 mm). Konsentrasi 40% membentuk rerata diameter zona hambat 8,8 mm. Konsentrasi 60% membentuk rerata diameter zona hambat 10,4 mm. Konsentrasi 80% membentuk rerata diameter zona hambat 12,7 mm sedangkan konsentrasi 100% membentuk rerata diameter zona hambat 14,4 mm.
2. Perasan buah jeruk nipis dengan konsentrasi 20% tidak memiliki potensi dalam menghambat pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa*. Perasan buah jeruk nipis dengan konsentrasi 40% dan 60% termasuk ke dalam kategori daya hambat sedang. Perasan buah jeruk nipis dengan konsentrasi 80% dan 100% termasuk ke dalam kategori daya hambat kuat.
3. Ada perbedaan zona hambat pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* pada berbagai konsentrasi perasan buah jeruk nipis ($p = 0,000 < 0,05$).

B. Saran

1. Untuk peneliti lain, disarankan melakukan uji penapisan fitokimia perasan buah jeruk nipis untuk memastikan kandungan aktif yang terdapat pada perasan buah jeruk nipis yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri.
2. Kepada masyarakat, diharapkan untuk memanfaatkan potensi tanaman dalam kehidupan sehari-hari khususnya perasan buah jeruk nipis dengan cara dikonsumsi untuk mencegah serta mengobati infeksi saluran pernafasan akut.

3. Kepada pemerintah, diharapkan mengembangkan bahan alam terutama jeruk nipis sebagai salah satu alternatif pengobatan infeksi oleh *Pseudomonas aeruginosa*.